

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Ibu Bersalin Fisiologis dengan Laserasi Perineum Derajat II menggunakan 7 langkah varney di PMB Septi Yaningsih, A.Md Keb, diperoleh hasil:

Pengkajian pasien didapat data subyektif dengan ibu mengatakan umur 21 tahun, ibu mengatakan ingin meneran, kenceng-kenceng semakin lama semakin kuat, ada gerakan janin, hari pertama haid terakhir pada 29 Januari 2021, hari perkiraan lahir 08 Maret 2021, belum pernah melahirkan dan pernah keguguran. Data obyektif keadaan umum baik, tekanan darah : 100 / 60 mmHg, nadi : 92 x / menit, suhu : 360C, pernapasan : 20 x / menit, bagian fundus perut ibu adalah bokong, sebelah kiri perut ibu yaitu punggung, bagian terendah perut ibu teraba kepala dan sudah masuk PAP, kulit ketuban pecah secara spontan pada pukul 19.15 WIB, ada tanda-tanda kala II, DJJ : 144 x / menit, kontraksi 4 kali dalam 10 menit lamanya 45 detik, VT : 10 cm, porsio tidak teraba, effacement : 100%, penurunan kepala di Hodge IV, dilakukan tindakan episiotomi atas indikasi perineum kaku, bayi lahir tidak asfiksi, plasenta lahir dengan kotiledon lengkap dan selaput utuh. Dilakukan pengkajian pada jalan laserasi dan diperoleh data laserasi perineum derajat II.

Interpretasi data pada kasus ini yaitu Ny. W, umur 21 tahun P1A0 dengan Laserasi Perineum Derajat II. Diagnosa Potensial pada kasus Ny. W umur 21 tahun P1A0 dengan Laserasi Perineum Derajat II tidak ditemukan terjadinya komplikasi seperti hematoma, infeksi, Inkontinensia fekal (Banyak ibu mampu

mempertahankan kontrol defekasi dengan menggunakan otot perineum yang lain atau aliran feses pada tempat yang tidak seharusnya ) dan fistula rektovagina (mengeluarkan gas atau feses melalui vagina). Tindakan segera pada kasus Ny. W umur 21 tahun P1A0 dengan laserasi perineum derajat II jika terjadi komplikasi robekan perineum dibutuhkan perawatan perineum.

Perencanaan pada kasus Ny. W umur 21 tahun P1A0 dengan Laserasi Perineum Derajat II yaitu lakukan penjahitan perineum, observasi keadaan umum, vital sign, dan pengeluaran pervaginam, beri dukungan moril, beri terapi sesuai advis dokter, anjurkan menjaga personal hygiene, berikan KIE tentang perawatan perineum dan kebutuhan gizi, beritahu saat BAB dan BAK setengah duduk selama 2 minggu dan beritahu kontrol seminggu lagi. Pelaksanaan pada kasus Ny. W umur 21 tahun P1A0 dengan Laserasi Perineum Derajat II ini sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan yaitu melakukan penjahitan perineum, mengobservasi keadaan umum, vital sign dan pengeluaran pervaginam, memberikan dukungan moril agar proses pemulihan kondisi berjalan dengan lancar, memberikan terapi advis sesuai dokter (Amoxicilin 3 x 500mg, Asam Mefenamat 500mg 3x1) menganjurkan untuk menjaga personal hygiene karena dapat mempengaruhi proses penyembuhan, memberikan KIE tentang perawatan perineum dan kebutuhan gizi, memberitahu saat BAB dan BAK setengah duduk selama 2 minggu dan memberitahu untuk kontrol kembali seminggu lagi.

Evaluasi telah dilakukan dengan hasil tindakan yang diberikan pada Ny. W, umur 21 tahun P1A0 dengan Laserasi Perineum Derajat II sesuai dengan asuhan kebidanan, dimana pasien sudah memahami dan mau melaksanakan dengan baik sehingga proses pemulihan kondisinya berjalan dengan lancar dan

tidak ada komplikasi yang ditemukan terutama pada luka penjahitan laserasi perineum derajat II dengan hasil luka sudah kering dan jahitan menyatu dengan baik.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan mahasiswa mampu mempelajari kasus persalinan terutamanya laserasi perineum derajat II dengan teliti dan benar untuk mengasah kemampuan dalam pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat mengevaluasi ada kesenjangan antara teori dan lahan.

### **2. Bagi Pasien**

Diharapkan pasien dapat merawat perineum pasca penjahitan perineum derajat II dengan tepat dan benar sehingga tidak terjadi komplikasi yang sangat membahayakan kondisi kesehatannya dan dapat merawat bayi dengan baik.

### **3. Bagi Lahan**

Diharapkan tenaga kesehatan di TPMB lebih meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan pada pasien dengan laserasi perineum derajat II.

### **4. Bagi Institusi**

Diharapkan institusi dapat meningkatkan mutu pembelajaran teori dan praktek dalam persalinan patologi sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pemberian asuhan kebidanan pada pasien dengan laserasi perineum derajat II.